



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (28 November 2017) ditutup menguat sebesar +6.13 poin atau +0.10% ke level 6,070.72 dengan total nilai transaksi mencapai Rp8.18 triliun.

## Today Recommendation

Aksi jual saham konstruksi, pertambangan, otomotif dan telko mengakibatkan IHSG sepanjang perdagangan berada di area negatif tetapi menjelang penutupan sesi 2 terjadi aksi beli saham rokok dan perbankan BUMN menjadikan IHSG ditutup menguat tipis disertai aksi beli asing senilai Rp107.3 miliar di hari Selasa sehingga *Net Sell* Asing YTD mencapai sebesar Rp-26.9 triliun atau TURUN TAJAM Rp-55.7 triliun atau turun sangat tajam sekitar -193.4% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat di bulan Mei sebesar Rp 28.8 triliun. Untuk Rabu ini IHSG diperkirakan akan melanjutkan KENAIKAN seiring naiknya DJIA +1.09%, EIDO +0.4% dan Coal +2.05%. Sebentar lagi kita akan masuk bulan Desember dan berdasarkan HEAT MAP, peluang besar IHSG akan menguat dilanjutkan di bulan Januari dan Februari 2018. Kami memperkirakan di akhir Desember 2017 IHSG berpeluang ditutup di level 6120, bahkan bukan mustahil di akhir Januari 2018 IHSG berpeluang menguat ke level 6170.

**PT Total Bangun Persada (TOTL)** membeli lahan seluas 2.26 ha di Kabupaten Bogor. Adapun, nilai tanah per meter persergi di Desa Cicadas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor tersebut sebesar Rp2.58 juta sehingga total investasi TOTL dalam pembelian tanah ini mencapai Rp58.32 miliar. Hingga Oktober 2017, TOTL membukukan kontrak baru Rp3.25 triliun, atau mencapai 81% dari target Rp4 triliun sampai akhir 2017. Beberapa proyek besar yang dimiliki Total Bangun Persada antara lain Thamrin nine fase 2, Gedung GOP 1, Chitaland Tower, Taman Permata Buana Apartemen dan Hotel Potato Head.

**BUY:** BRPT, ADRO, BBRI, BBNI, UNTR, UNVR, GGRM, HMSP, INTF

**BOW:** BBCA, WSKT, PTBA, ITMG, INDY, CTRA, INDF, ICBP, PWON, JSMR, SRIL, ASII, TLKM, ADHI, SMGR, SMRA, INCO, JPFA, AKRA, CPIN, EXCL, PGAS, BMRI, WIKA, PTPP

## Market Movers (29/11)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp13,512 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Rabu menguat 112 poin (07.30 AM)

DJIA, Rabu menguat 22 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,070.72	349.15
+6.13 (+0.10%)	-0.03 (-0.01%)

28/11/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar)
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar)

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,390
Value (billion Rp)	8,180
Market Cap.	6,720
Average PE	13.2
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,505
IHSG Daily Range	6,049-6,101
USD/IDR Daily Range	13,460-13,560

GLOBAL MARKET (28/11)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,837.00	+255.93	+1.09
NASDAQ	6,912.00	+33.84	+0.49
NIKKEI	22,486.24	-9.75	-0.04
HSEI	29,680.85	-5.34	-0.02
STI	3,442.35	+5.99	+0.17

COMMODITIES PRICE (28/11)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	57.72	-0.39	-0.67
Batubara US/ton	92.00	+0.25	+0.27
Emas US/oz	1,293.10	-1.20	-0.09
Nikel US/ton	11,380.00	-207.50	-1.79
Timah US/ton	19,515.00	-12.50	-0.06
Copper US/Pound	3.08	+0.0065	+0.21
CPO RM/ Mton	2,589.00	unch	unch

## COMPANY LATEST

**PT Bumi Serpong Damai (BSDE)** melakukan transaksi afiliasi senilai Rp954.29 miliar. BSDE melakukan pembelian melalui entitas anak yakni PT Duta Cakra Pesona atas rumah susun seluas 35,989,44 m<sup>2</sup>, yang merupakan bagian dari Sinarmas MSIG Tower dan terletak di beberapa lantai yaitu lantai basement hingga lantai 17 (*refugee floor*), lantai 40 hingga lantai 46 (objek transaksi). Tujuan ditekennya transaksi pengalihan ini untuk meningkatkan pendapatan terutama recurring income dalam jangka panjang. Hingga September 2017, pendapatan usaha yang dimiliki BSDE mencapai Rp5.82 triliun, naik 36.29% dari posisi Rp4.27 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba periode berjalan hingga September 2017 mencapai Rp2.3 triliun, naik hingga 100% dari posisi Rp1.5 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Per September 2017, BSDE memiliki lahan seluas 3,966 ha yang belum dikembangkan. Adapun, lokasi lahan paling luas di BSD City seluas 2,214 ha dengan nilai Rp4.48 triliun. BSDE juga memiliki lahan di Kota Wisata Cibubur seluas 518 ha, senilai Rp677.38 miliar dan Grand City di Balikpapan 203 ha senilai Rp72.41 miliar yang siap dikembangkan.

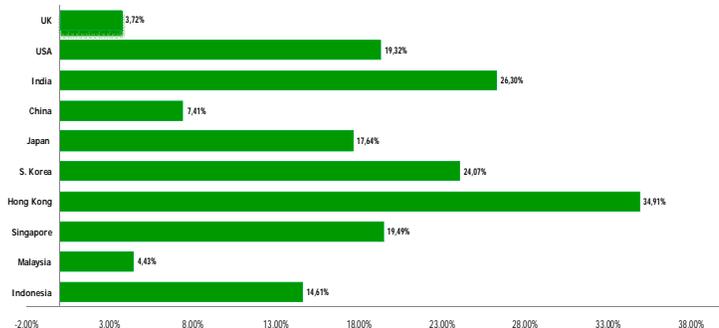
**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).** Perseroan berencana untuk menaikkan target kontrak baru tahun depan karena meyakini bahwa performa tahun ini sudah cukup baik. Tahun depan Perseroan menargetkan kontrak baru Rp 7,5 triliun dan 5,8 triliun *carry over*, sehingga target kontrak bisa mencapai Rp 13,3 triliun. Tahun 2017 Perseroan menargetkan kontrak baru hingga Rp 7 triliun dengan target kontrak *carry over* hingga mencapai Rp 3,9 triliun. Hingga Oktober 2017 Perseroan mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 3,96 triliun. Dari perolehan tersebut, sekitar 40% adalah pekerjaan yang berasal dari pemerintah. Perseroan berharap bahwa di akhir tahun yang akan datang perusahaan ini bakal memperoleh kontrak yang cukup besar sehingga bisa memenuhi target perusahaan di awal tahun yakni sebesar Rp 7 triliun.

**PT Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP).** Perseroan mematok belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun 2018 sebesar Rp 20 triliun. Angka tersebut hampir mencapai dua kali lipat, bila dibandingkan capex 2017. Tahun ini diperkirakan Perseroan menyerap capex sebanyak Rp 11 triliun. Perseroan menyebutkan sumber pendanaan capex tersebut berasal dari beberapa instrumen, seperti kas internal, obligasi, dan pinjaman perbankan. Kekuatan net cash Perseroan masih Rp 7 triliun. Perseroan mengantarkan beberapa anak perusahaannya untuk melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menjadi langkah PTPP untuk memperbesar ekuitas perusahaan pelat merah tersebut.

**PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA).** Perseroan berencana akan menambah beberapa gerai lagi sampai akhir tahun. Tahun ini Perseroan berencana untuk membuka sekitar 8-12 gerai hingga akhir tahun. Hingga bulan September yang lalu Perseroan telah membuka enam gerai baru, sehingga kemungkinan hingga akhir tahun, gerai baru Perseroan akan bertambah menjadi 7-8 gerai. Perseroan akan terus melakukan ekspansi di tahun 2018. Meski belum bisa mengatakan berapa jumlah gerai ritel yang akan dibuka tahun depan, Perseroan berharap bisa membuka gerai lebih banyak dibandingkan dengan total jumlah pembukaan gerai di tahun ini. Perseroan akan lebih memperhatikan lokasi untuk pembukaan gerai barunya. Saat ini Perseroan mengungkapkan lokasi yang ada di wilayah luar Pulau Jawa dan *secondary city* di Jawa memiliki potensi yang cukup besar.

**PT Indika Energy Tbk (INDY).** Perseroan akan menyiapkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) US\$ 90 juta atau lebih dari Rp 1,2 triliun tahun depan. Tahun 2017, alokasi capex Perseroan US\$ 88 juta. Artinya, ada kenaikan sekitar 2% untuk capex 2018. Menurut Perseroan sumber dananya kombinasi antara kas internal dengan *leasing*. Perseroan akan menggunakan sebagian besar capex untuk pergantian alat berat anak usahanya, PT Petrosea Tbk (PTRO). Dengan besaran capex untuk PTRO, diharapkan PTRO mampu menghasilkan pendapatan di atas US\$ 15 juta tahun depan. Sama seperti tahun ini, PTRO juga mendapatkan alokasi capex paling besar. Dari anggaran US\$ 88 juta, sebesar US\$ 68,3 juta atau setara 78% dari total capex dialokasikan untuk PTRO. Namun, hingga kuartal III-2017, realisasi capex untuk PTRO masih minim, baru sekitar US\$ 1,7 juta. Secara konsolidasi, realisasinya juga masih minim. Dari anggaran US\$ 88 juta, realisasinya hingga periode tersebut baru US\$ 3,1 juta atau setara 3,5% dari total anggaran.

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	14.61%
KLSE	Malaysia	4.43%
STI	Singapore	19.49%
Hang Seng	Hong Kong	34.91%
Kospi KS11	S. Korea	24.07%
Nikkei 225	Japan	17.64%
SSE Comp	China	7.41%
S&P Sensex	India	26.30%
DJIA	USA	19.32%
FTSE 100	UK	3.72%
All Ordinaries	Australia	6.08%

**Monday, 27 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : New Home Sales

**CORPORATE ACTION**

- SDPC : Right Issue Ex Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- BULL : RUPS Going
- BULL : Public Expose Going

**Tuesday, 28 November 2017**

- USA : CB Consumer Confidence
- England : Inflation Report Hearings
- England : Bank Stress Test Result

**CORPORATE ACTION**

- BBCA : Cash Dividend Cum Date
- ASII : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Ex Date
- MLBI : Cash Dividend Dist Date
- BFIN : Cash Dividend Cum Date

**Wednesday, 29 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- ALL : OPEC Meetings
- USA : Prelim GDP q/q
- USA : Crude Oil Inventories

**CORPORATE ACTION**

- BBCA : Cash Dividend Ex Date
- ANTM : RUPS Going
- PTBA : RUPS Going
- TINS : RUPS Going
- BFIN : Cash Dividend Ex Date

**Thursday, 30 November 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Unemployment Claims

**CORPORATE ACTION**

- SRAJ : RUPS Going
- TOTO : Cash Dividend Rec Date

**Friday, 01 Desember 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : ISM Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI

**CORPORATE ACTION**

- Maulid Nabi Muhammad SAW

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	1,078	10.4	KPIG	555	6.8	ALKA	102	24.4	INCF	-78	-21.5
IIKP	944	9.1	BBRI	481	5.9	ASRM	450	24.3	KARW	-25	-16.9
MYRX	705	6.8	TLKM	441	5.4	POLI	10	14.1	PSDN	-68	-16.3
BRMS	600	5.8	ASII	349	4.3	BULL	17	10.8	GEMS	-360	-13.2
WIIM	473	4.5	BBCA	330	4.0	ZINC	95	9.3	IIKP	-32	-10.3

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BRPT	2220	20	2135	2285	BUY	BSDE	1670	-10	1638	1713	BOW
TPIA	5500	-100	5288	5813	BOW	PPRO	199	-1	191	209	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
INDY	2770	-90	2350	3280	BOW	PTPP	2630	-30	2510	2780	BOW
JSMR	6475	0	6025	6925	BOW	PWON	625	-15	603	663	BOW
TLKM	4240	-60	4180	4360	BOW	SMRA	885	-5	843	933	BOW
<b>PERTANIAN</b>						<b>KEUANGAN</b>					
AALI	14275	-25	14175	14400	BOW	WIKA	1810	-70	1718	1973	BOW
LSIP	1425	20	1370	1460	BUY	WSKT	2130	-30	2025	2265	BOW
SSMS	1460	20	1368	1533	BUY	<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
<b>PERTAMBANGAN</b>						<b>ASII</b>					
ADRO	1715	20	1653	1758	BUY	ASII	8375	-150	8300	8600	BOW
ITMG	19800	0	19013	20588	BOW	<b>KEUANGAN</b>					
MEDC	965	40	803	1088	BUY	AGRO	540	0	525	555	BOW
PTBA	10850	-50	10500	11250	BOW	BBCA	21300	0	20925	21675	BOW
<b>BARANG KONSUMSI</b>						<b>BBNI</b>					
GGRM	79850	350	77050	82300	BUY	BBNI	8400	250	7750	8800	BUY
INDF	7700	-125	7463	8063	BOW	BBRI	3380	80	3190	3490	BUY
<b>COMPANY GROUP</b>						<b>BBTN</b>					
BHIT	95	-1	93	99	BOW	BBTN	3180	80	3005	3275	BUY
BMTR	595	5	578	608	BUY	BJTM	710	0	688	733	BOW
MNCN	1330	-105	1225	1540	BOW	BMRI	7425	0	7350	7500	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	BNII	296	-2	288	306	BOW
BCAP	1565	0	1565	1565	BOW	PNBN	1150	-15	1120	1195	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
KPIG	1390	25	1378	1378	BUY	AKRA	6400	-200	6088	6913	BOW
MSKY	940	-5	905	980	BOW	LINK	4950	0	4800	5100	BOW
						MAPI	6775	275	6150	7125	BUY
						UNTR	32400	600	30000	34200	BUY

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*